

ABSTRAK

Miftahul Ulum. 2020. *Respon komposisi media tanam dan saat pemberian mol akar bambu terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (Allium ascalonium L.).* Skripsi, Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing : Ir. Mimik Umi Zuhroh, MM., MP (Pembimbing Utama), Ida Sugeng Suyani, SP., MP (Pembimbing Anggota).

Kata Kunci : Komposisi media tanam dan saat pemberian mol akar bambu.

Bawang merah (*Allium ascalonicum L.*) merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang banyak dikonsumsi manusia sebagai campuran bumbu masak setelah cabe. Selain sebagai campuran bumbu masak, bawang merah juga dijual dalam bentuk olahan seperti ekstrak bawang merah, bubuk, minyak atsiri, bawang goreng bahkan sebagai bahan obat untuk menurunkan kadar kolesterol, gula darah, yang guna dalam mencegah penggumpalan darah, menurunkan tekanan darah serta memperlancar aliran darah. Sebagai komoditas hortikultura yang banyak dikonsumsi masyarakat, potensi pengembangan bawang merah masih terbuka lebar tidak saja untuk kebutuhan dalam negeri tetapi juga luar negeri. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui komposisi media tanam yang berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. 2) Mengetahui pengaruh saat pemberian Mol akar bambu yang berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tanaman bawang merah. 3) Mengetahui adanya interaksi respon komposisi media tanam dan saat pemberian Mol akar bambu terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Hipotesis : 1) Diduga komposisi media tanam berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. 2) Diduga saat pemberian mol akar bambu berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. 3) Diduga ada interaksi komposisi media tanam dan saat pemberian mol akar bambu terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 2 faktor yaitu komposisi media tanam (K) sebanyak 4 taraf perlakuan dan saat pemberian mol akar bambu (S) sebanyak 3 taraf perlakuan dengan 3 kelompok ulangan. Apabila hasil uji F menunjukkan pengaruh yang nyata maka analisis dilanjutkan Uji BNT pada taraf 5% .Kesimpulan hasil penelitian ini antara lain : 1) Komposisi Media Tanam (K) memberikan pengaruh nyata, dimana pada perlakuan Komposisi Media Tanam (K₂) Tanah + Pupuk Kandang menunjukan hasil yang terbaik dari setiap perlakuan komposisi media tanam. Diantaranya berpengaruh pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang,

jumlah umbi perumpun, jumlah umbi perpetak, berat umbi basah perumpun, berat umbi basah perpetak, berat umbi kering perumpun. berat umbi kering perpetak dan berpengaruh tidak nyata pada parameter diameter batang. 2) Saat pemberian mol akar bambu (S) memberikan pengaruh tidak nyata terhadap semua parameter pengamatan, tetapi memberikan hasil tertinggi pada perlakuan S1 (Saat pemberian mol umur 15 HST). 3) Komposisi media tanam dan perlakuan saat pemberian mol akar bambu tidak menunjukkan interaksi pada pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah pada semua parameter pengamatan.